



Mobil Dinas Pemkab Badung Dibiarkan Terbengkalai

MANGUPURA, NusaBali

Kondisi mobil dinas Toyota Kijang Super milik Kantor Arsip Daerah Pemkab Badung dibiarkan terbengkalai di Kantor KPU Badung di Jalan Kebo Iwa, Denpasar. Dulunya kantor KPU Badung merupakan Kantor Arsip, namun sekarang Kantor Arsip pindah ke kompleks Puspem Badung di Sempidi, Kecamatan Mengwi. Tetapi dua mobil berplat merah yang dulunya jadi kendaraan operasional dibiarkan seperti barang rongsokan.

Dua mobil yang masing-masing bernomor polisi (nopol) DK 444 Q dan DK 441 Q tersebut persis berada di depan lobi utama Kantor KPU Badung. Karena dibiarkan kepanasan dan kehujanan, mobil tersebut sangat kotor dan bannya sudah gembos.

Sepintas mobil itu tampak bagus. Warna biru tua catnya juga tak pudar. Meski demikian kedua mobil itu tergolong mobil keluaran lama. Karena saat ini mobil dinas Pemkab Badung sudah sekelas Toyota Avanza dan Toyota Innova. Sehingga mobil keluaran lama nyaris tak terpakai lagi.

Pihak Kantor Arsip sudah melakukan proses penghapusan terhadap kedua mobil itu. Dan sekarang disebut-sebut sedang menunggu proses lelang.

Kepala Kantor Arsip Kabupaten Badung AA Arimbawa ketika dikonfirmasi tidak menampik dua mobil



• NUSABALI/ARI SISWANTO

DUA mobil dinas milik Kantor Arsip Daerah Pemkab Badung yang akan dilelang.

itu adalah kendaraan operasionalnya dulu. Tetapi sekarang sudah masuk penghapusan, tinggal menunggu proses pelelangan.

Menurut Arimbawa, mobil itu sudah tak terpakai sejak lama. Alasannya, mobil kerap kali masuk bengkel sehingga memerlukan biaya pemeliharaan yang cukup besar. Untuk itu, demi alasan penghematan dilakukanlah penghapusan. Bahkan ia menegaskan

SK Bupati untuk penghapusan juga sudah turun.

"Kedua mobil tersebut sudah dihapus. Kini tunggu proses pelelangan," jelasnya. Untuk proses pelelangan menjadi kewenangan Bagian Aset Pemkab Badung.

Sementara Kepala Bagian Aset I Wayan Puja belum bisa dikonfirmasi. Dihubungi melalui sambungan telepon tidak ada jawaban. **as**

Edisi : Senin, 27 Juli 2015

Hal : 2



Pemprov Akan Realisasikan Bantuan Kapal untuk Nelayan ✓

DENPASAR, NusaBali

Pemerintah Provinsi Bali menjamin bantuan kapal nelayan berukuran di atas 30 GT yang sempat tertunda pada tahun sebelumnya, dapat terealisasi pada akhir 2015.

"Kami usulkan pada APBD Bali Perubahan tahun ini dan kami usulkan juga pada Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap untuk melanjutkan pembangunannya," kata Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Bali Made Gunaja di Denpasar, Minggu (26/7).

Menurut dia, karena kasko kapal sudah dibuat pada tahun sebelumnya, sehingga sisa pekerjaan untuk memasang mesin dan memasang instalasi listrik kira-kira membutuhkan waktu sekitar satu bulan. "Oleh karena itu, kami optimistis nelayan kami akan dapat menerima bantuan itu tahun ini," ucapnya.

Gunaja mengemukakan sebenarnya Pemprov Bali pada 2014 merencanakan membuat 11 unit kapal nelayan, empat unit didanai dari APBD Bali dan tujuh unit kapal dari APBN. Masing-masing kapal dialokasikan Rp1,5 miliar. Namun saat itu pemenang tender yakni PT Evan Perkasa dari Banyuwangi, Jawa Timur, gagal menyelesaikan pekerjaannya sehingga dilakukan pemutusan hubungan kontrak.

"Berdasarkan hasil evaluasi kami pada pertengahan Desember 2014, persentase pekerjaan yang diselesaikan rekanan baru 55,64 persen. Sebelum memutuskan kontrak, kami sudah menerbitkan peringatan satu hingga ketiga," ucapnya.

Ketika melakukan pemutusan kontrak, tambah Gunaja, pihaknya sudah mengklaim uang muka maupun uang pelaksanaan pembuatan kapal pada bank selaku penjamin dan sudah kembali ke kas daerah.

"Dari 11 kapal yang dialokasikan itu, dua unit kapal untuk nelayan di Kabupaten Badung, dua unit di Kota Denpasar, dan tujuh unit untuk Buleleng," ujarnya.

Gunaja mengatakan para nelayan yang akan mendapatkan bantuan kapal itu sudah diinformasikan terkait dengan permasalahan tersebut, dan pada dasarnya menerima kondisi itu. Namun mereka berharap pada 2015 supaya bisa menerima kapal tersebut. "Hal itu sudah ada permohonannya pada kami," ucapnya.

Untuk melanjutkan pembangunan kapal tersebut, ujar dia, nanti akan dilelang ulang lagi dan rekanan yang telah gagal menyelesaikan itu pada tahun sebelumnya, tidak boleh lagi ikut lelang. **ant**

Edisi : Senin, 27 Juli 2015

Hal : 2